

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN  
(KAK)**

**PELATIHAN DESAIN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK  
IKM KERAJINAN BAMBU DI JAWA TENGAH**



**Melalui Kegiatan:  
PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI DI WILAYAH IHT BIDANG IATEA**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**TAHUN ANGGARAN 2016**

## **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

### **PELATIHAN DESAIN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK IKM KERAJINAN BAMBU DI JAWA TENGAH**

---

#### **A. LATAR BELAKANG**

Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini masih dihadapkan pada permasalahan yakni kemiskinan dan pengangguran. Kondisi tersebut memerlukan penanganan dari berbagai sektor, mengingat pada Maret 2014 jumlah penduduk miskin mencapai 4,836 juta jiwa (14,46 %) dengan distribusi di pedesaan sebanyak 2,891 juta jiwa (59,78 %) dan di perkotaan sebanyak 1,945 juta jiwa (40,22 %).

Dari permasalahan tersebut maka program yang ditempuh antara lain ; penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di pedesaan melalui pengembangan konsep Desa Berdikari dengan harapan dapat diwujudkan secara bertahap pada rentang waktu 2015 – 2018.

Sebagaimana diketahui; Desa Berdikari adalah Desa (atau beberapa Desa) sebagai satu kesatuan kawasan yang terus menerus mengembangkan kedaulatan di bidang politik, keberdikarian di bidang ekonomi, dan keberdikarian di bidang sosial dan budaya, melalui upaya pemberdayaan masyarakat yang dijiwai oleh semangat gotong royong dalam suatu rembug desa demi perbaikan kesejahteraan masyarakatnya.

Terdapat 15 Kabupaten yang menjadi lokasi rintisan Model Desa Berdikari Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015, yaitu : Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Rembang, Kab. Purbalingga, Kab. Brebes, Kab. Banyumas, Kab. Pemalang, Kab. Banjarnegara, Kab. Demak, Kab. Sragen, Kab. Klaten, Kab. Purworejo, Kab. Grobogan, Kab. Cilacap dan Kab. Blora. Pada Rintisan Model Desa Berdikari tersebut terdapat **sentra – sentra IKM Kerajinan Bambu** yang potensial untuk dikembangkan sehingga dapat membantu terwujudnya Desa Mandiri / Berdikari.

Pada **Data tahun 2013** yang diperoleh dari Sub Bagian Program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, terdapat 7842 IKM Kerajinan dan pengolahan Bambu di Jawa Tengah, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 10.684 orang. Persebaran IKM Kerajinan dan Pengolahan Bambu di Jawa Tengah terdapat di Kab. Magelang, Kab. Karanganyar, Kab. Wonosobo, Kab. Purworejo, Kab. Sragen, Kab. Kebumen, Kab. Cilacap, Kab. Banjarnegara, Kab. Semarang, Kab. Boyolali, Kab. Jepara bahkan sampai dengan Kab. Tegal dan Kab. Brebes.

Pada era modernisasi saat ini, seiring dengan maraknya isu global warming, kini banyak orang tertarik menggunakan produk ramah lingkungan untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak heran bila permintaan pasar kerajinan bambu kini semakin melonjak menjangkau kota-kota besar sampai pasar mancanegara. Target pasar yang dibidik IKM Kerajinan Bambu antara lain konsumen rumah tangga, masyarakat umum yang tertarik dengan hiasan unik dari bambu (seperti pigura, miniatur rumah bambu, dll), serta hotel, restoran atau kafe-kafe.

Sebagian besar IKM Kerajinan dan Pengolahan Bambu di Jawa Tengah merupakan industri rumahan yang berada di desa. IKM tersebut masih mengolah produk-produk bambu tradisional seperti tampah, besek dan keranjang. Mereka masih memiliki keterbatasan pengetahuan pengolahan produk kerajinan bambu secara modern serta keterbatasan untuk memasarkan produk dan memperkenalkan hasil produk kerajinan bambu dari IKM bersangkutan.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan secara bertahap konsep Desa Mandiri / Berdikari di Jawa Tengah, serta untuk meningkatkan kemampuan Desain dan Multi Produk IKM Kerajinan Bambu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah mengadakan Pelatihan Desain dan Diversifikasi Produk IKM Kerajinan Bambu Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016.

## **B. DASAR HUKUM PELAKSANAAN.**

1. Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 17 Tahun 2014 tentang APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015.
2. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 4901 /DPA/2015 tanggal 2 Januari 2015.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN**

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengusaha industri Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri dalam bidang mutu, desain dan diversifikasi produk agar mampu bersaing pada perdagangan global.

2. Mempercepat proses transformasi teknologi tepat guna yang dipakai industri Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri dalam proses produksi maupun manajemen.
3. Meningkatkan kesejahteraan IKM Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri di Jawa Tengah.

#### **D. SASARAN**

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengembangan SDM IKM Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri di Jawa Tengah dalam pemilihan bahan baku, proses produksi, mutu dan desain produk yang berorientasi pasar global.
2. IKM Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri di Jawa Tengah yang berpotensi untuk meningkatkan produktivitas yang lebih efektif dan efisien.
3. Meningkatnya kemampuan inovasi IKM Kerajinan Bambu di Wilayah Rintisan Desa Berdikari/Mandiri di Jawa Tengah

#### **E. TARGET**

Terlaksananya Pelatihan Desain dan Diversifikasi Produk IKM Kerajinan Bambu di Jawa Tengah sebanyak 1 (satu) kali pelatihan di Kabupaten Sleman untuk 24 IKM Kerajinan Bambu di Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Karanganyar dan Kab. Sragen.

## **F. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan produk dan desain baru bagi IKM Kerajinan Bambu dalam meningkatkan kualitas produk.
2. IKM Kerajinan Bambu termotivasi lebih baik dengan adanya magang untuk peningkatan inerja pada bidang usahanya.
3. Membuka pandangan bisnis di sektor Industri Kerajinan Bambu dengan memiliki daya saing yang kuat dan mampu menembus pasar global.

## **G. RUANG LINGKUP KEGIATAN**

1. Koordinasi Persiapan Pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelatihan Teknis.
3. Tertib administrasi.

## **H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Koordinasi dengan Dinas Perindag Kab. Sleman.
2. Koordinasi Perekrutan Peserta di Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Karanganyar dan Kab. Sragen.
3. Pengadaan Langsung bagi Pekerjaan Akomodasi, Konsumsi dan Sewa Mobilitas Darat melalui Pejabat Pengadaan Barang / Jasa.
4. Pelaksanaan Pelatihan Desain dan Diversifikasi Produk IKM Kerajinan Bambu di Jawa Tengah.
5. Evaluasi kegiatan Pelatihan .
6. Laporan pelaksanaan kegiatan.

**I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.**

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli 2016.

**J. PEMBIAYAAN**

Pelatihan Desain dan Diversifikasi Produk IKM Kerajinan Bambu di Jawa Tengah dibiayai oleh Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016.

**L. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, 2016  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

**RAMADHAN E, SH, Sp.N**  
NIP. 19630223 198411 1 001